

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 mengenai “*Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online di Shopee*” yang melibatkan 131 responden, dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan dengan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis yang telah dirancang sebelumnya. Berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Gaya hidup mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 UIN Syekh Wasil Kediri, berdasarkan analisis statistik deskriptif, memiliki nilai minimum 12, maksimum 32, rata-rata 24,79, dan standar deviasi 3,746. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya hidup termasuk kategori cukup karena berada pada rentang $22,209 \leq X < 25,271$. Artinya mahasiswa memiliki gaya hidup yang seimbang, tidak berlebihan tapi juga tidak terlalu sederhana.
2. Literasi keuangan mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 UIN Syekh Wasil Kediri, berdasarkan analisis statistik deskriptif, memiliki nilai minimum 13, maksimum 28, rata-rata 23,79, dan standar deviasi 3,005. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan termasuk kategori cukup karena berada pada rentang $22,288 \leq X < 25,293$. Artinya mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang memadai, mampu mengatur uang dan membedakan kebutuhan dengan keinginan dengan tepat.

3. Perilaku konsumtif belanja *online* mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 UIN Syekh Wasil Kediri, berdasarkan analisis statistik deskriptif, memiliki nilai minimum 9, maksimum 36, rata-rata 20,20, dan standar deviasi 5.475. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif termasuk kategori cukup karena berada pada rentang $17,4625 \leq X < 22,9375$. Artinya mahasiswa melakukan pengeluaran secara wajar, tidak boros tetapi tetap memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi.
4. Berdasarkan hasil analisis variabel gaya hidup (X1) terhadap variabel perilaku konsumtif belanja *online* (Y), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} = 5,324 > t_{tabel} = 1,979$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam melakukan belanja *online* di Shopee.
5. Berdasarkan hasil analisis variabel literasi keuangan (X2) terhadap variabel perilaku konsumtif belanja *online* (Y), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} = -4,308 > t_{tabel} = 1,979$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
6. Berdasarkan variabel gaya hidup (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) terhadap variabel perilaku konsumtif belanja *online* (Y), diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,395 > F_{tabel} = 3,07$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan

terhadap variabel perilaku konsumtif belanja *online* (Y) pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023. Adapun koefisien determinasi *Adjusted R Square* variabel perilaku konsumtif belanja *online* (Y) yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan literasi keuangan adalah sebesar 26,5%. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti pengaruh lingkungan sosial, tren digital, faktor psikologis individu, maupun faktor ekonomi lainnya.

B. Saran

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan. Namun, hasil penelitian ini tetap diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Berdasarkan temuan yang diperoleh, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut, yaitu:

1. Bagi Perusahaan (Shopee)

Bagi perusahaan Shopee, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 memiliki gaya hidup yang seimbang, literasi keuangan yang memadai, dan perilaku konsumtif yang wajar dalam belanja *online*. Oleh karena itu, data ini dapat dijadikan acuan bagi Shopee untuk menyusun strategi pemasaran yang tepat, seperti promosi yang sesuai dengan kebiasaan belanja mahasiswa dan penawaran produk yang mendukung pengelolaan keuangan tanpa mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan gaya hidup yang seimbang dan pengelolaan keuangan yang sudah memadai, serta terus meningkatkan literasi keuangan agar perilaku konsumtif tetap terkendali. Mahasiswa dianjurkan untuk tetap memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, mengatur pengeluaran dengan baik, dan membuat keputusan belanja *online* secara tepat sehingga tidak terjadi pemborosan atau penyesalan di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya, yang dapat menganalisis lebih luas faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel *independen* lain, seperti pengaruh lingkungan sosial, tren digital, faktor psikologis individu, maupun faktor ekonomi lainnya, serta melibatkan lebih banyak responden agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mewakili populasi mahasiswa yang lebih luas.